

BAB VI
KESIMPULAN, SARAN
DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Naiknya pengangguran maka akan menyebabkan kemiskinan juga meningkat. Hal ini dapat dilihat dari beberapa teori yang ada.
2. Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di provinsi Nusa Tenggara Barat. Hal ini dikarenakan semakin meningkat angka melek huruf yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat maka akan meningkatkan kemiskinan yang ada.
3. Tingkat penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dimana naiknya tingkat penduduk akan meningkatkan kemiskinan.
4. Indeks Pembangunan manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dimana naiknya IPM akan menurunkan tingkat kemiskinan yang ada.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatas antara lain sebagai:

1. Periode waktu dan jumlah tahun penelitian relatif singkat dari tahun 2010 sampai dengan 2014 yang berkisar 5 tahun.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan ada banyak sekali tetapi dalam penelitian ini hanya 4 variabel saja yang didapatkan dan dianalisis.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diberikan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Dilihat dari hasil penelitian yang didapatkan adanya pengaruh positif dan signifikan pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di provinsi Nusa Tenggara Barat. Perlu adanya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan peningkatan akses pendidikan sampai ke pelosok daerah dan perlu adanya pelatihan bagi masyarakat yang putus sekolah sehingga ada nilai lebih bagi mereka untuk memulai sesuatu yang baru.
2. Selanjutnya pengaruh pendidikan terhadap kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pendidikan yang dilihat dari jumlah penduduk usia di atas 15 tahun keatas yang tidak pernah sekolah ini memiliki hubungan positif dan signifikan, dimana semakin tinggi pendidikan akan meningkatkan kemiskinan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan demi mengurangi tingkat kemiskinan perlu adanya program pengentasan buta aksara dan meningkatkan kualitas pendidikan, misalnya program informasi tentang beasiswa lebih diperluas lagi sampai ke pelosok daerah.

3. Hubungan antara Jumlah penduduk terhadap tingkat kemiskinan positif dan signifikan. Dimana jika jumlah penduduk naik maka akan meningkatkan kemiskinan di Indonesia sehingga sangat diperlukan Pelatihan Keterampilan dan Bahasa sangat diperlukan bagi penduduk dikota maupun pelosok daerah, dilihat dari persaingan yang semakin ketat, maka penduduk perlu dimodali dengan keterampilan.
4. Indeks Pembangunan Manusia memiliki pengaruh negative dan signifikan yang artinya semakin tinggi Indeks pembangunan manusia maka akan menurunkan kemiskinan yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat. ini memberikan sinyal yang baik bagi provinsi nusa tenggara barat agar lebih giat lagi dalam bidang pembangunan.